

PENGARUH POLA ASUH DAN GIZI TERHADAP FOKUS ANAK USIA DINI DI TK IT NURUL 'ILMI 1 DAN TKIT NURUL 'ILMI 2 KOTA JAMBI

Supriyadi¹, Nurvita Yuanawati², Winda Mailina³

Universitas Pancasakti Bekasi

e-mail: supriyadi@pancasakti.ac.id¹, nurvitayuanawatijambi@gmail.com²,
meikhay2484@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-01-31
Review : 2025-01-31
Accepted : 2025-01-31
Published : 2025-01-31

KATA KUNCI

Pola Asuh, Gizi, Fokus Anak Usia Dini.

A B S T R A K

Dewasa ini muncul berbagai permasalahan dalam perkembangan anak usia dini. Salah satunya kurangnya fokus pada anak, keterlambatan berbicara, perkembangan motorik halus yang tidak sesuai dengan usia, anak yang tidak bisa fokus pada satu hal. Gangguan tumbuh kembang anak adalah suatu kondisi yang dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang sehingga tidak berjalan dengan normal. Gangguan tersebut dapat muncul sebelum lahir atau dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cedera, trauma, faktor keturunan, komplikasi kehamilan, bayi lahir prematur, gizi, pola asuh hingga faktor medis lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh dan gizi terhadap fokus anak usia dini di TK IT Nurul 'Ilmi 1 dan TKIT Nurul 'Ilmi 2 Kota Jambi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa TK IT Nurul ilmi 1 dan TK IT Nurul 'Ilmi 2 Kota Jambi sebanyak 151 siswa, sedangkan besarnya sampel diambil sebanyak 60 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Diperoleh hasil koefisien regresi; $x^3 = Px^3X^1 + Px^3x^2x^2 = 0.520 X^1 + 0.009X^2$. Variabel gizi dan pola asuh memiliki arah koefisien yang bertanda positif terhadap fokus anak usia dini. Nilai konstanta menunjukkan pengaruh variabel pola asuh (X_1) dan gizi (X_2), apabila variabel pola asuh naik satu satuan maka akan berpengaruh sebesar satu satuan pada variabel fokus anak. Artinya variabel fokus naik atau terpenuhi sebesar satu satuan variabel pola asuh dan gizi. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0.517$, berarti menunjukkan korelasi berganda (pola asuh dan gizi dengan fokus anak usia dini). Dengan mempertimbangkan variasi nilai R square sebesar 0.268 memiliki makna besarnya peran atau kontribusi variabel pola asuh dan gizi pada fokus anak usia dini. Dari uji ANOVA didapat fhitung sebesar 10.419 dengan tingkat probabilitas p-value sebesar 0,000 dikarenakan nilai fhitung > ftabel ($10.419 > 1.670$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pola asuh dan gizi secara bersama-

sama terhadap fokus anak usia dini. Dengan demikian hipotesis ke-tiga diterima.

PENDAHULUAN

Dewasa ini muncul berbagai permasalahan dalam perkembangan anak usia dini. Salah satunya kurangnya fokus pada anak, keterlambatan berbicara, perkembangan motorik halus yang tidak sesuai dengan usia, anak yang tidak bisa fokus pada satu hal. Gangguan tumbuh kembang anak adalah suatu kondisi yang dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang sehingga tidak berjalan dengan normal. Gangguan tersebut dapat muncul sebelum lahir atau dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cedera, trauma, faktor keturunan, komplikasi kehamilan, bayi lahir prematur, gizi, pola asuh hingga faktor medis lainnya. Jika tidak ditangani dengan tepat, gangguan ini dikhawatirkan dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya, bahkan mungkin menetap hingga dewasa. Ada beberapa jenis gangguan tumbuh kembang yang terjadi pada anak. Nah, penting bagi orang tua untuk mengetahui masalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang paling umum terjadi.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan di beberapa negara menerangkan adanya ikatan hubungan erat antara keadaan gizi pada periode pertumbuhan pesat dengan perkembangan kecerdasan. Anak yang menderita akibat kekurangan gizi juga mempunyai aktivitas fisik (motorik) yang rendah. (faisal anwar, 2018)

Anak usia sekolah memiliki beberapa kecenderungan untuk beraktifitas lebih banyak dari pada orang dewasa. Mulai dari berinteraksi dengan teman-temannya di lingkungan keluarga atau pun beraktifitas di sekolah. Aktifitas anak di sekolah mayoritas membutuhkan kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik ini terbagi menjadi dua. Ada motorik halus dan motorik kasar, kedua kemampuan motorik ini sangat mempengaruhi aktifitas anak yang meliputi aktifitas mental ataupun fisik. Misalnya dalam bermain, belajar, dan olahraga. Proses Pendidikan yang diberikan ialah suatu tahapan yang diberikan dalam memanusiakan sikap dari seorang peserta didik sehingga membutuhkan jangka waktu yang Panjang. Proses ini juga sering dimaknai sebagai suatu hal yang bernilai tinggi dimasa hadapan. Dengan awalan dari seorang manusia dilahirkan kedunia hingga pada masa dimana manusia tersebut telah tiada yang sering disebut dengan (life long education). Proses ini berlangsung dengan berbagai macam tahapan dengan bergantung kepada usia serta kronologi yang dimiliki psikologis mereka sehingga adanya sebuah perbedaan disetiap prosesnya, Suryadi (2014).

Kecakapan dalam kognitif ini memiliki makna bahwa segala yang berkaitan dengan penampilan yang dilakukan observasi untuk mendapatkan sebuah pengetahuan. Kecakapan ini sangat berkaitan erat dengan system otak. Ruang lingkup yang ada ialah berhubungan dengan mental yang ia miliki. Dalam kaitanya ruang lingkup ini berisi berbagai konsep dalam pemecahan suatu konflik, Mulyadi (234:2018).

PAUD adalah bentuk dari suatu implementasi mendidik yang mana difokuskan kepada peletakan nilai yang fundamental yang tertuju pada peningkatan serta perkembangan kondisi fisik meliputi motorik kasar dan halus, intelektual, kondisi emosi, Bahasa dan interaksi yang akan dilalui oleh anak tersebut, Suyanto (37:2019)

Perkembangan motorik anak menjadi kebutuhan dasar untuk megembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Perkembangan tumbuh kembang motorik anak menjadi

tanggung jawab guru ketika di sekolah dan orang tua ketika di rumah. Pendampingan terhadap pola makan anak sangat penting untuk diperhatikan karena akan memberikan dampak jangka panjang untuk perkembangan anak, lebih khusus pada perkembangan anak disekolah. Tumbuh kembang motorik anak dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pada pembahasan ini, peneliti lebih fokus pada faktor eksternal tumbuh kembang motorik anak. Faktor eksternal tersebut adalah faktor dari luar yang mencakup keluarga, gizi, budaya, teman bermain dan sekolah.

Pola asuh juga berpengaruh terhadap pola makan yang diterapkan kakek atau nenek terhadap cucu mereka sehingga gizi pada anak tidak sepenuhnya terpenuhi dengan baik. Kakek atau nenek tidak tega ketika cucu merengek meminta jajanan yang tidak sehat seperti jajan dengan pewarna atau pemanis buatan yang berlebihan, jadi mereka akan menuruti permintaan cucu asalkan tidak rewel. Begitupun dengan kebiasaan mengkonsumsi mie instan yang bertujuan agar tidak repot ketika menyiapkan makanan untuk cucu. Pola asuh penelantaran juga sering kali membuat anak merasa diabaikan dan kurang mendapat kasih sayang, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan mental dan emosional anak. Beberapa kasus tersebut memiliki dampak terhadap tumbuh kembang gizi pada anak. Menurut (Yu CJ et, al 2017) Makanan yang mengandung gula sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti permen, makanan ringan, biscuit, wafer dan juga minuman manis. Makanan seperti ini sangat digemari oleh anak-anak usia sekolah. Konsumsi makanan yang mengandung gula dapat menyebabkan masalah perilaku karena menyebabkan intoleransi gula, hipoglikemia, dan pengurangan konsumsi makanan bergizi lain sehingga banyak dihubungkan dengan terjadinya hiperaktivitas pada anak.

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dan kesadaran penuh dari siswa terhadap materi dalam proses perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, penilaian mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar dalam berbagai pelajaran (Hidayah, 2019). Ketika anak terlalu aktif maka akan berpengaruh pada fokus anak. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengkaji tentang “Pengaruh Pola Asuh dan Gizi Terhadap Fokus Anak Usia Dini di TK IT Nurul ‘Ilmi 1 dan TKIT Nurul ‘Ilmi 2 Kota Jambi”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yaitu dengan cara mengolah data dengan perhitungan statistika.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Nurul ‘ilmi 1 dan TK IT Nurul ‘Ilmi 2 Kota Jambi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa TK IT Nurul ‘Ilmi 1 dan TK IT Nurul ‘Ilmi 2 Kota Jambi sejumlah 151 Siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, cara menentukan jumlah anggota sampel dengan cara formula slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan

n = sampel

N = populasi

d = taraf signifikansi yang dikehendaki = 0,1

Diketahui jumlah populasi anak usia dini yang berada di TK IT nurul ilmi 1 dan 2 Jambi N= 151 anak dan taraf signifikansi (d) = 0,1 maka jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = 151 / [151 \cdot 0.01 + 1]$$

$$n = 151 / 2.51$$

$$n = 60,1$$

Hasil dari pengolahan data populasi diatas dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 60 orang. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 60 anak. Sampel penelitian diambil dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang digunakan sebagai data sekunder (Pendukung) untuk mempermudah peneliti mencari data yang berkaitan dengan berbagai dokumen atau informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti data sekolah, jumlah anak dan lain sebagainya.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden. Penyebaran kuesioner yang di fokuskan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini di TKIT nurul ilmi 1 dan TKIT Nurul ‘Ilmi 2 Jambi.. Teknik pengumpulan data hasil kuesioner digunakan skala Likert. Dimana jawaban dari setiap pertanyaan diberi skor dari nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor ini dilakukan atas jawaban pertanyaan mengenai pernyataan yang berkaitan dengan variabel pola asuh dan gizi terhadap fokus anak usia dini. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi

Untuk menjawab tujuan 1,2 dan 3 akan dijabarkan satu persatu sebagai berikut:

$$Y = pYx^1 + pYx^2x^2 + e$$

Untuk menjawab semua tujuan yaitu pola asuh dan gizi terhadap fokus anak usia dini sebagai berikut:

Hasil persamaan regresi secara otomatis dengan menggunakan IMB SPSS versi 29.0 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Persamaan Pola asuh (X) Dan Gizi (X2) Terhadap Fokus Anak Usia Dini (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	51.579	15.775		3.270
	Pola Asuh	.465	.102	.517	4.540
	Gizi	-.005	.104	-.005	-.045

a. Dependent Variable: Fokus Anak Usia dini

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien regresi; $x^3 = P_x^3 X^1 + P_x^3 x^2 x^2 = 0.520 X^1 + 0.009 X^2$

Keterangan: y=fokus anak usia dini, x1= pola asuh x2=gizi dari persamaan ini dapat diinterpretasikan bahwa Variabel pola asuh dan gizi memiliki arah koefisien yang bertanda positif terhadap fokus anak usia dini. Nilai konstanta menunjukkan pengaruh variabel pola asuh (X1) dan gizi (X2), apabila variabel pola asuh naik satu satuan maka akan berpengaruh sebesar satu satuan pada variabel fokus anak. Artinya variabel fokus naik atau terpenuhi sebesar satu satuan variabel pola asuh dan gizi.

2. Analisis Korelasi

Untuk melihat pengaruh pola asuh dan gizi terhadap kemampuan fokus anak usia dini secara bersama-sama, dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 29.0 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Koefisien Regresi Ganda Dan Koefisien Determinasi Pola Asuh Dan Gizi Terhadap Fokus Anak Usia Dini

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.242	5.122

a. Predictors: (Constant), pola asuh, gizi

b. Dependent Variable: fokus anak usia dini

Nilai R sebesar 0.517 menunjukkan korelasi berganda (pola asuh dan gizi dengan fokus anak usia dini. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R square sebesar 0.268 memiliki makna besarnya peran atau kontribusi variabel pola asuh dan gizi mampu menjelaskan variabel fokus anak usia dini 2.68% sedangkan sisanya sebesar 73,2 atau 73.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Selanjutnya pengujian hipotesisnya dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

- 1) Hipotesis ke-satu: terdapat pengaruh langsung pola asuh (x1) terhadap fokus anak usia dini (y).

Hipotesis ke-satu: menyatakan bahwa pola asuh (x1) berpengaruh langsung terhadap fokus anak usia dini (y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H^0 : \rho_{3,1} \leq 0$$

$$H^1 : \rho_{3,1} > 0$$

Kriteria pengujian H^0 ditolak jika nilai thitung $> t_{tabel}$ dan terima H^0 apabila thitung $< t_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.579	15.775		3.270	.002
	Pola asuh	.465	.102	.517	4.540	<.001
	Gizi	-.005	.104	-.005	-.045	.964
a. Dependent Variable: Fokus Anak usia dini						

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dimana untuk melihat variabel pola asuh (X1) terhadap variabel fokus anak usia dini (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai thitung variabel X1 sebesar 4.545 dikarenakan nilai t hitung $> t_{tabel}$ ($4.545 > 1.670$) maka secara parsial pola asuh (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel fokus anak usia dini (Y) oleh karena itu H^0 ditolak, artinya secara parsial pola asuh (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel fokus anak usia dini (Y), dengan demikian hipotesis diterima.

2) Hipotesis ke-dua: terdapat pengaruh langsung gizi (X2) terhadap fokus anak usia dini (Y).

Hipotesis ke-dua: menyatakan bahwa gizi (x2) berpengaruh langsung terhadap fokus anak usia dini (y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$H^0 : \rho_{3,1} \leq 0$

$H^1 : \rho_{3,1} > 0$

Kriteria pengujian H^0 ditolak jika nilai thitung $> t_{tabel}$ dan terima H^0 apabila thitung $< t_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.579	15.775		3.270	.002
	Pola asuh	.465	.102	.517	4.540	<.001
	Gizi	-.005	.104	-.005	-.045	.964
a. Dependent Variable: fokus anak usia dini						

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dimana untuk melihat variabel gizi (X2) terhadap variabel fokus anak usia dini (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai thitung variabel X2 sebesar -.045 dikarenakan nilai t hitung $< t_{tabel}$ ($-.045 < 1.670$) maka secara parsial gizi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap fokus anak usia dini (Y) oleh karena itu H^0 diterima, artinya secara parsial gizi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel fokus anak usia dini (Y), dengan demikian hipotesis ditolak.

3) Hipotesis ke-Tiga: terdapat pengaruh langsung pola asuh (X1) dan gizi (X2) terhadap fokus anak usia dini (Y).

Hipotesis ke-tiga: menyatakan bahwa pola asuh (x1) dan gizi (x2) berpengaruh langsung terhadap fokus anak usia dini (y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H^0 : \rho_{3,1} \leq 0$$

$$H^1 : \rho_{3,1} > 0$$

Kriteria pengujian H^0 ditolak jika nilai thitung $> t_{tabel}$ dan terima H^0 apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.714	2	276.357	10.419	<,001 ^b
	Residual	1485.422	56	26.525		
	Total	2038.136	58			
a. Dependent Variable: fokus anak usia dini						
b. Predictors: (Constant), pola asuh, gizi						

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-tiga diuji sesuai dengan paradigma yang mencerminkan hipotesis yaitu pola asuh dan gizi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap fokus anak usia dini. Untuk menjawab hipotesis ke-tiga maka dilakukan uji secara simultan (uji f). Dari uji Anova atau f test seperti yang tampak pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS 29.0 didapat fhitung sebesar 10.419 dengan tingkat probabilitas p-value sebesar 0,000 dikarenakan nilai fhitung $> f_{tabel}$ (10.419 > 1.670) sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pola asuh dan gizi secara bersama-sama terhadap fokus anak usia dini. Dengan demikian hipotesis ke-tiga diterima.

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien regresi; $x^3 = P_{x^3}X^1 + P_{x^3x^2}X^2 = 0.520 X^1 + 0.009X^2$

Keterangan: y=fokus anak usia dini, x_1 = pola asuh x_2 =gizi dari persamaan ini dapat diinterpretasikan bahwa Variabel pola asuh dan gizi memiliki arah koefisien yang bertanda positif terhadap fokus anak usia dini. Nilai konstanta menunjukkan pengaruh variabel pola asuh (X_1) dan gizi (X_2), apabila variabel pola asuh naik satu satuan maka akan berpengaruh sebesar satu satuan pada variabel fokus anak. Artinya variabel fokus naik atau terpenuhi sebesar satu satuan variabel pola asuh dan gizi.

Nilai R sebesar 0.517 menunjukkan korelasi berganda (pola asuh dan gizi dengan fokus anak usia dini. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R square sebesar 0.268 memiliki makna besarnya peran atau kontribusi variabel pola asuh dan gizi mampu menjelaskan variabel fokus anak usia dini 2.68% sedangkan sisanya sebesar 73,2 atau 73.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dimana untuk melihat variabel pola asuh (X_1) terhadap variabel fokus anak usia dini (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai thitung variabel X_1 sebesar 4.545 dikarenakan nilai t hitung $> t_{tabel}$ (4.545 > 1.670) maka secara parsial pola asuh (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel fokus anak usia dini (Y) oleh karena itu H^0 ditolak, artinya secara parsial pola asuh (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel fokus anak usia dini (Y), dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dimana untuk melihat variabel gizi (X2) terhadap variabel fokus anak usia dini (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai thitung variabel X2 sebesar -045 dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-045 < 1.670$) maka secara parsial gizi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap fokus anak usia dini (Y) oleh karena itu H^0 diterima, artinya secara parsial gizi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel fokus anak usia dini (Y), dengan demikian hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-tiga diuji sesuai dengan paradigma yang mencerminkan hipotesis yaitu pola asuh dan gizi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap fokus anak usia dini. Untuk menjawab hipotesis ke-tiga maka dilakukan uji secara simultan (uji f). Dari uji Anova atau f test seperti yang tampak pada tabel diatas dengan menggunakan SPSS 29.0 didapat fhitung sebesar 10.419 dengan tingkat probabilitas p-value sebesar 0,000 dikarenakan nilai fhitung $> f_{tabel}$ ($10.419 > 1.670$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pola asuh dan gizi secara bersama-sama terhadap fokus anak usia dini. Dengan demikian hipotesis ke-tiga diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan keterangan dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh pola asuh dan gizi terhadap fokus anak usia dini, berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dengan menggunakan analisis uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.419 > 1.670$). maka hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pola asuh dan gizi berpengaruh positif terhadap variabel fokus anak usia dini. Dengan persentase besaran pengaruh yang diketahui sebesar 2.68% sedangkan sisanya sebesar 73.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal Anwar, D. (2018). Pangan dan gizi untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (1st ed.). PT Penerbit IPB Press.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1992) Development Psychology: A Lifepan Approach (terjemahan oleh Istiwiidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa.
- Priyanto Duwi, SPSS HANBOOK, Jakarta : Penerbit PT Buku Seru Cetakan yang ke-II, 2016.
- Sambas ali mihidin dan maman abdurahman, analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian. bandung: CV. Pustaka setia, 2017.
- Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian dengan Pendekatan Praktek (Jakarta: Penerbit Renika Cipta, 2010)
- Suryadi & Dahlia. Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Suyanto, Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini, Yogyakarta : Multi Pressindo, 2019.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2018.